

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Laba Kotor (X_1) dan Laba Bersih (X_2) tidak berpengaruh terhadap Arus Kas (Y). Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak.
2. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba kotor adalah sebesar 1,662. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas masa mendatang. Dimana semakin tinggi laba kotor tahun berjalan maka arus kas masa mendatang akan semakin meningkat (H_a ditolak)
3. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba bersih adalah sebesar 0,368. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas masa mendatang. Dimana semakin tinggi laba bersih tahun berjalan maka arus kas masa mendatang akan semakin meningkat (H_a ditolak).
4. Pada hasil R^2 Laba Bersih, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,11 yang berarti 11% perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba bersih sedangkan pada kolom R^2 Laba Kotor, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,32 yang berarti 32% perubahan variabel arus

kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba kotor. Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa alasan penolakan hipotesis pada penelitian ini yaitu disebabkan karena peraturan tiap perusahaan yang berbeda-beda. Laba bersih dan laba kotor jika dibandingkan, laba kotor yang lebih relevan digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena kemungkinan manajer akan memilih metode akuntansi yang menguntungkan maka perhitungan suatu angka laba kotor akan menyertakan lebih sedikit komponen pendapatan dan biaya yang akan dilihat secara detail perhitungan angka labanya dibandingkan dengan angka laba yang lainnya.

5. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, banyaknya nilai laba bersih yang terkandung tidak sepenuhnya mempengaruhi atau berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah yang dilakukan tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan empat tahun saja.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi komponen laba yang terdiri dari laba kotor dan laba bersih terhadap arus kas.
3. Terdapatnya data *outlier* yang cukup banyak. Hal ini dikarenakan nilai pendapatan yang diperoleh oleh tiap-tiap perusahaan memiliki perbedaan

yang cukup besar. Yang mana perbedaan pendapatan yang diperoleh perusahaan tergantung pada ukuran perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan berukuran besar maka kecenderungan untuk memperoleh pendapatan juga besar dan begitu juga sebaliknya. Karena banyaknya data outlier, maka untuk menghasilkan data yang bersifat normal dilakukan dengan cara mengeluarkan beberapa data outlier dan melakukan transformasi data. Sehingga hal ini mengakibatkan berkurangnya data sampel yang diujikan dari data sampel awal.

5.3 Saran

Saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel mengenai laba kotor dan laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang. Bisa juga ditambahkan dengan variabel mengenai laba operasi. Laba operasi mempunyai pengaruh atas kendali manajemen lebih besar dan pendapatan bunga yang mempengaruhi perhitungan laba atas arus kas yang akan datang. Jika penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak kemungkinan hasilnya dapat berubah. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 pada penelitian ini yang tergolong rendah. Sehingga masih banyak variabel yang mempengaruhi perhitungan laba atas arus kas di masa yang akan datang.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya meneliti arus kas di masa mendatang pada perusahaan dengan kurun waktu yang lebih panjang, tidak hanya empat tahun saja karena model penelitian yang kurang bagus.

3. Sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya perusahaan manufaktur saja. Tetapi perusahaan pertambangan, transportasi dan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Data yang digunakan tidak mengalami *outlier* terutama pada data keuangan arus kas.

Saran dari peneliti untuk pihak-pihak lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor yang melakukan investasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

